

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui pengukuran data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep *library cafe* terhadap minat baca pengunjung di Pustaka Steva secara objektif, sistematis, dan terukur.

Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat empiris.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengukur besarnya pengaruh variabel independen berupa konsep *library cafe* terhadap variabel dependen berupa minat baca pengunjung. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh hasil penelitian yang lebih objektif karena data yang diperoleh dapat dihitung dan dianalisis secara statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bermaksud menguji pengaruh konsep *library cafe* (variabel X) terhadap minat baca pengunjung (variabel Y) melalui pengujian hipotesis berdasarkan data numerik yang diperoleh dari instrumen kuesioner.

## 1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pustaka Steva, dengan waktu penelitian direncanakan berlangsung selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 4 Juni 2026 sampai dengan 4 Agustus 2026, terhitung mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Pustaka Steva dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu ruang literasi modern yang menerapkan konsep *library cafe* melalui integrasi fungsi perpustakaan, toko buku, dan kafe dalam satu ruang yang terintegrasi.

## 1.3. Populasi dan Sampel

### 1.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek, subjek, atau satuan analisis yang memiliki karakteristik tertentu sebagaimana ditetapkan oleh peneliti, yang menjadi cakupan atau sasaran dari suatu penelitian, dan darinya kesimpulan penelitian akan ditarik secara umum (generalisasi). Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh pengunjung yang datang dan memanfaatkan Pustaka Steva, baik untuk membaca, bersantai, maupun aktivitas lain yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang *library cafe* tersebut. Populasi dalam penelitian ini tergolong populasi yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti (*unidentified population*), mengingat jumlah pengunjung yang datang setiap harinya bersifat fluktuatif dan tidak tercatat secara menyeluruh oleh pengelola.

### 1.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih melalui teknik tertentu, yang dianggap representatif atau mampu mewakili karakteristik keseluruhan populasi, sehingga hasil penelitian terhadap sampel tersebut dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dilakukan karena beberapa pertimbangan praktis, yaitu keterbatasan waktu penelitian yang hanya berlangsung selama dua bulan (4

Juni–4 Agustus 2026), keterbatasan tenaga dan biaya, serta jumlah populasi pengunjung Pustaka Steva yang tidak diketahui secara pasti, sehingga penelitian terhadap keseluruhan populasi (sensus) tidak memungkinkan untuk dilakukan.

Mengingat jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal pada penelitian dengan populasi yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti, dengan formulasi sebagai berikut:

$$n = Z^2 \cdot P (1 - P) / d^2$$

Keterangan:

- $n$  = jumlah sampel minimal yang diperlukan
- $Z$  = nilai standar distribusi normal (pada tingkat kepercayaan 95%,  $Z = 1,96$ )
- $P$  = estimasi proporsi populasi (apabila tidak diketahui, digunakan nilai maksimal  $P = 0,5$ )
- $d$  = tingkat ketepatan atau *margin of error* yang dikehendaki (ditetapkan sebesar 0,1 atau 10%)

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = (1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5) / (0,1)^2$$

$$n = 3,8416 \cdot 0,25 / 0,01$$

$$n = 0,9604 / 0,01$$

$$n = 96,04 = 96 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 96 responden, yang merupakan pengunjung Pustaka Steva. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel secara kebetulan kepada pengunjung yang ditemui peneliti pada saat penelitian berlangsung dan dianggap sesuai dengan kriteria sebagai sumber data.

### 3.4. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) berupa konsep *library cafe* (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) berupa minat baca pengunjung (Y). Definisi operasional dan indikator masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut.

| Variabel                       | Definisi Operasional                                                                                                                   | Indikator                                                                                                            | Skala      |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Konsep <i>Library Cafe</i> (X) | Persepsi pengunjung terhadap penggabungan fungsi perpustakaan dan kafe sebagai stimulus dalam pendekatan Teori S-O-R.                  | 1. Suasana nyaman/atmosfer<br>2. Desain interior<br>3. Fasilitas<br>4. Koleksi Buku<br>5. Kegiatan Literasi          | Likert 1–4 |
| Minat Baca Pengunjung (Y)      | <i>Response</i> atau kecenderungan pengunjung untuk melakukan aktivitas membaca setelah menerima stimulus konsep <i>library cafe</i> . | 1. Ketertarikan<br>2. Keinginan/dorongan membaca<br>3. Keterlibatan/partisipasi<br>4. Perasaan senang & kesukarelaan | Likert 1–4 |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data utama dengan menyebarkan daftar pernyataan tertutup berskala Likert 1–4 kepada 96 responden yang menjadi sampel penelitian.
2. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kondisi fisik dan aktivitas pengunjung di Pustaka Steva untuk memperkuat data kuesioner.
3. Studi kepustakaan, yaitu penelusuran teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dari jurnal, skripsi, dan sumber ilmiah lainnya.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran jenis *Likert-Type Scale* yang telah dimodifikasi menjadi 4 (empat) pilihan jawaban, dengan mengeliminasi kategori tengah atau opsi "Netral/Ragu-ragu". Modifikasi ini didasarkan pada argumen metodologis untuk menghindari fenomena *central tendency effect*, yaitu kecenderungan responden untuk memilih jawaban di kategori tengah secara aman saat mengisi kuesioner (Sugiyono, 2020). Kategori skala tersebut disajikan pada tabel berikut.

| Kategori Jawaban          | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4    |
| Setuju (S)                | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–4 berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah dijabarkan pada definisi operasional. Kuesioner terdiri atas bagian identitas responden (nama/inisial, jenis kelamin, usia, dan frekuensi kunjungan) serta bagian pernyataan yang mengukur variabel X (12 item) dan variabel Y (10 item). Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut.

| Variabel                       | Indikator                      | No. Item |
|--------------------------------|--------------------------------|----------|
| Konsep <i>Library Cafe</i> (X) | Suasana/atmosfer & area cafe   | 1,6-9,12 |
|                                | Desain interior & tata ruang   | 2-3      |
|                                | Fasilitas pendukung            | 4-5      |
|                                | Koleksi buku                   | 10       |
|                                | Kegiatan literasi              | 11       |
| Minat Baca Pengunjung (Y)      | Ketertarikan                   | 1–2      |
|                                | Keinginan/dorongan membaca     | 3–4      |
|                                | Keterlibatan/partisipasi       | 5–7      |
|                                | Perasaan senang & kesukarelaan | 8–10     |

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data yang sesungguhnya, instrumen di atas terlebih dahulu diujicobakan (*try out*) kepada sejumlah responden guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Menurut Ghazali (2018), instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua syarat utama, yaitu valid dan reliabel. Validitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran.

Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data penelitian yang sesungguhnya, instrumen terlebih dahulu diujicobakan (*try out*) kepada sejumlah responden di luar sampel penelitian. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada kuesioner benar-benar valid (tepat mengukur apa yang hendak diukur) dan reliabel (konsisten apabila digunakan berulang kali). Kedua pengujian ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan (item) terhadap skor total variabelnya masing-masing (12 item untuk variabel X dan 10 item untuk variabel Y).

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 27. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel.

Rumus korelasi *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara item dan total skor;
- $X$  = skor item;
- $Y$  = skor total;
- $n$  = jumlah responden.
- $\sum XY$  = jumlah hasil perkalian skor item dengan skor total
- $\sum X^2, \sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor item dan skor total

Perhitungan validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS, sehingga peneliti tidak perlu menghitung rumus tersebut secara manual, melainkan cukup membaca nilai  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) yang dihasilkan oleh program. Adapun tahapan dan kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. Instrumen (kuesioner) diujicobakan kepada responden di luar sampel penelitian, dengan jumlah minimal 30 orang sebagai syarat kecukupan data untuk uji coba statistik.
2. Skor jawaban setiap item dikorelasikan dengan skor total variabelnya menggunakan SPSS, sehingga diperoleh nilai  $r$  hitung untuk setiap butir pernyataan.
3. Nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ .
4. Item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (atau nilai signifikansi  $< 0,05$ ). Sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka item dinyatakan tidak valid dan harus digururkan atau diperbaiki redaksinya

sebelum digunakan untuk pengumpulan data penelitian yang sesungguhnya.

Sebagai simpulan, uji validitas dalam penelitian ini berfungsi memastikan bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner konsep *library cafe* (X) dan minat baca pengunjung (Y) benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud, sehingga data yang diperoleh dari lapangan nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan, dalam arti apabila digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang, instrumen tersebut akan menghasilkan data yang relatif konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, yang umum digunakan untuk instrumen berskala Likert karena mampu mengukur konsistensi internal antarbutir dalam satu variabel

Rumus *Cronbach's Alpha* adalah:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $\alpha$  = koefisien reliabilitas;
- $k$  = jumlah item pernyataan;
- $S_i^2$  = varians setiap item;
- $S_t^2$  = varians total.

Menurut Hair dkk. (2019), instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Sementara

itu, nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik.

Kriteria reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

| Nilai Cronbach's Alpha | Tingkat Reliabilitas                 |
|------------------------|--------------------------------------|
| > 0,90                 | Sangat reliabel ( <i>excellent</i> ) |
| 0,80 – 0,90            | Reliabel ( <i>good</i> )             |
| 0,60 – 0,79            | Cukup reliabel ( <i>acceptable</i> ) |
| < 0,60                 | Tidak reliabel ( <i>poor</i> )       |

Prosedur uji reliabilitas dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Menginput data hasil kuesioner ke SPSS;
2. Mengelompokkan item berdasarkan variabel;
3. Menghitung nilai *Cronbach's Alpha*;
4. Menentukan tingkat reliabilitas instrumen.

Melalui uji reliabilitas, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel konsep library cafe dan minat baca pengunjung.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul. Analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS.

### 3.9. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden (jenis kelamin, usia, frekuensi kunjungan) serta menggambarkan

kecenderungan jawaban responden pada masing-masing indikator dan variabel penelitian. Salah satu ukuran yang digunakan adalah Tingkat Capaian Responden (TCR), yang dihitung dengan rumus:

$$\text{TCR} = (\text{Rata-rata skor} / \text{Skor maksimum}) \times 100\%$$

Nilai TCR yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori berikut: 90–100% (sangat baik), 80–89% (baik), 65–79% (cukup baik), 55–64% (kurang baik), dan di bawah 55% (tidak baik). Melalui analisis ini, peneliti dapat memperoleh gambaran awal mengenai bagaimana persepsi pengunjung terhadap konsep *library cafe* dan bagaimana tingkat minat baca mereka, sebelum dilakukan pengujian pengaruh secara statistik

### 3.9.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, data yang telah ditransformasi ke bentuk interval terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik, yang meliputi tiga jenis pengujian sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (atau Shapiro-Wilk apabila jumlah sampel relatif kecil). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear, dengan melihat nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity dalam tabel ANOVA. Hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi, menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Model regresi dinyatakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (bersifat homoskedastis) apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Apabila ketiga syarat uji asumsi klasik tersebut terpenuhi, maka data penelitian dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear sederhana. Apabila salah satu syarat tidak terpenuhi, peneliti perlu melakukan transformasi data tambahan atau menggunakan metode statistik non-parametrik sebagai alternatif.

### 3.9.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh skor total konsep *library cafe* (X) terhadap skor total minat baca pengunjung (Y), dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat (minat baca pengunjung) yang diprediksi
- X = variabel bebas (konsep library cafe)
- a = konstanta, yaitu nilai Y apabila X bernilai 0
- b = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y untuk setiap satu satuan perubahan X

Nilai a dan b dihitung secara otomatis oleh program SPSS melalui menu Analyze > Regression > Linear. Apabila nilai koefisien regresi (b)

bertanda positif, maka hubungan antara konsep *library cafe* dan minat baca bersifat searah (semakin baik konsep *library cafe*, semakin tinggi minat baca). Sebaliknya, apabila  $b$  bertanda negatif, maka hubungan kedua variabel bersifat berlawanan arah.

### 3.9.3. Uji Hipotesis (Uji $t$ )

Uji  $t$  (uji parsial) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  yang telah dihipotesiskan pada sub-bab 2.4, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = b / S_b$$

Keterangan:  $t$  = nilai  $t$  hitung;  $b$  = koefisien regresi;  $S_b$  = standar error dari koefisien regresi.

Nilai  $t$  hitung yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2 = 94$ . Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut: apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti konsep *library cafe* ( $X$ ) terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat baca pengunjung ( $Y$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  atau  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik.

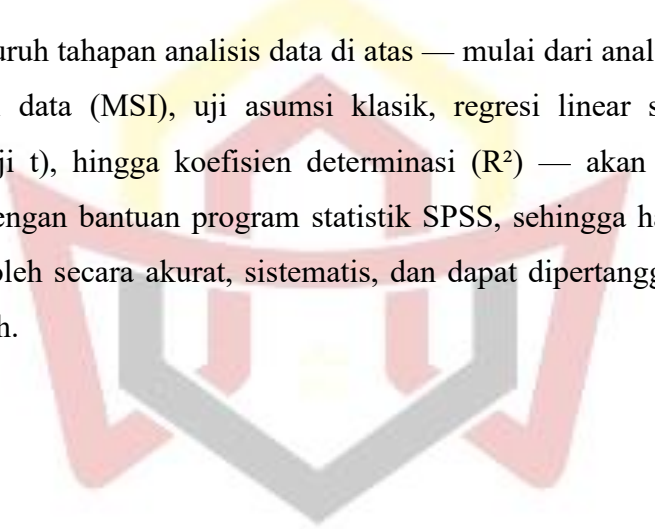
### 3.9.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel konsep *library cafe* ( $X$ ) terhadap variasi naik-turunnya variabel minat baca pengunjung ( $Y$ ), dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, semakin besar kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y; sebaliknya, semakin mendekati 0, semakin kecil kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Sisa persentase dari 100% dikurangi nilai KD menunjukkan besarnya pengaruh faktor-faktor lain di luar konsep library cafe yang turut memengaruhi minat baca pengunjung, misalnya faktor internal individu (motivasi, kebiasaan) sebagaimana telah dibahas pada sub-bab 2.2.2, namun tidak diukur secara langsung dalam model penelitian ini.

Seluruh tahapan analisis data di atas — mulai dari analisis deskriptif, transformasi data (MSI), uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), hingga koefisien determinasi ( $R^2$ ) — akan diolah secara berurutan dengan bantuan program statistik SPSS, sehingga hasil penelitian dapat diperoleh secara akurat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG